

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa Dataran Tinggi Dieng adalah sebuah kawasan wisata dengan potensi wisata yang sangat besar yang berasal dari kondisi alam dan lokasi geografisnya yang cukup dekat dengan kota-kota besar. Selain itu Dataran Tinggi Dieng juga memiliki kondisi atau suasana alam yang sangat indah, adanya wisata budaya dan sejarah yang menjadi wisata andalan lainnya, serta masih kentalnya budaya yang ada di Dataran Tinggi Dieng. Dengan potensi inilah maka Dataran Tinggi Dieng layak dijadikan tempat wisata alam dan budaya alternatif bagi masyarakat di kota khususnya kota-kota besar di Indonesia. Dengan kondisi rutinitas perkotaan yang dipenuhi dengan kebosanan, kejenuhan dan kepenatan maka kebutuhan berwisata pun menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan, dan Dataran Tinggi Dieng dengan segala potensi alam dan budaya serta udaranya yang masih segar menjadi suatu jalan keluar bagi masyarakat kota untuk melakukan penyegaran diri (*refreshing*) agar dapat beraktifitas dengan lebih efektif. Sayangnya, kondisi dan potensi yang dimiliki oleh Dataran Tinggi Dieng masih belum banyak diketahui oleh banyak orang, oleh karena itu diperlukan adanya suatu jalan keluar untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi Dataran Tinggi Dieng yaitu melalui suatu promosi wisata. Dataran Tinggi Dieng membutuhkan promosi yang cukup gencar untuk memberikan suatu identitas terhadap masyarakat agar tidak kalah bersaing dengan Bali dan Yogyakarta.

Berawal dari masalah-masalah di atas, maka penulis membuat sebuah perancangan yang berfungsi memberikan sosialisasi dengan cara promosi tentang Dataran Tinggi Dieng, memberikan dan membagikan informasi mengenai suasana serta identitas dari Dieng yang dapat diingat oleh wisatawan. Perancangan yang dibuat harus berbeda dari pesaing-pesaing agar menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan. Hal ini dijawab dengan dengan penggunaan foto *landscape* serta elemen grafis yang mendominasi hampir dari seluruh media promosi. Perancangan tersebut harus mampu memberikan informasi yang lengkap sehingga dapat menarik wisatawan (*audiance*).

Dengan media promosi yang tepat, maka wisatawan dapat tertarik untuk mengunjungi Dataran Tinggi Dieng seperti, *website, ambient, in-flight entertainment, information booth* dan lainnya. Karena ingin menampilkan secara jelas tentang bagaimana suasana di Dataran Tinggi Dieng kepada *audiace*, maka penggunaan fotografi menjadi suatu hal yang wajib dalam promosi tersebut.

Penulis juga menyadari bahwa sebuah promosi lokasi wisata tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, oleh karena itu penulis merancang sebuah *timeline* media promosi untuk mengatur waktu dari media promosi yang akan dipromosikan. Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan, penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah media promosi haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informatif, serta istimewa agar dapat berfungsi dengan efektif.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan ini serta perancangan media promosi dapat berguna di masa yang akan datang. Terimakasih.

5.2 Saran

Saran dari penulis bagi Dataran Tinggi Dieng dan Dinas Kebudayaan Pariwisata setempat sebagai sebuah tujuan wisata yang memiliki potensi alam dan budaya yang besar adalah diharapkan memiliki jalan akses yang lebih nyaman serta fasilitas jalan yang baik. Selain itu juga diharapkan memiliki fasilitas penunjang wisata yang lebih baik dan *modern*. Kedua hal ini akan mempengaruhi daya wisata yang dimiliki oleh Dataran Tinggi Dieng itu sendiri. Selain itu Dataran Tinggi Dieng sebaiknya melakukan promosi yang lebih gencar lagi dengan tepat sasaran agar bisa menarik wisatawan di luar daerah Jawa Tengah dan wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Dataran Tinggi Dieng.